

## PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 3 MERANGIN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Andriyanto**

Pendidikan Biologi STKIP YPM Bangko

Email: [andrixt.ax@gmail.com](mailto:andrixt.ax@gmail.com)

### *Abstract*

*Purpose of this study is: To find out is there a significant effect of learning attitudes towards Biology learning outcomes of students of Class XI SMA Negeri 3 Merangin 2017/2018 Academic Year. The research approach that will be used in this study is a quantitative approach, while the correlational quantitative method. The correlational quantitative method is used because this study seeks to find whether there is an influence between learning attitudes towards Biology learning outcomes of students of Class XI SMA Negeri 3 Merangin 2017/2018 Academic Year. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population in this study were all 11th grade students of SMA Negeri 3 Merangin 2017/2018 Academic Year. Learning attitudes have a relationship of 0.727 to the learning outcomes of biology subjects in Class XI SMA Negeri 3 Merangin 2017/2018 Academic Year. Based on the significance test obtained value  $t_{count} = 5,459$  and by taking  $\alpha = 0.05$  and  $n = 48$  one-party test then:  $dk = n - 2, 48 - 2 = 46$  so that the value  $t_{table} = 2,0129$ , then there is a significant effect between learning attitudes towards Biology student learning outcomes of students of Class XI SMA Negeri 3 Merangin 2017/2018 Academic Year. While the calculation of the Determinant Coefficient (KP) is 39.313%. This shows that 39.313% of learning outcomes are influenced by learning attitudes and the remaining 60.6871% is influenced by other factors. So that it can be concluded that  $H_0$  is rejected, which means that there is a significant effect between learning attitudes and learning outcomes of biology subjects in Class XI students of SMA 3 Merangin 2017/2018 Academic Year.*

**Keywords:** learning attitude, learning outcomes, biology

### PENDAHULUAN

Mata Pelajaran biologi sebagai salah satu ilmu dasar, baik dalam terapan maupun penalarannya mempunyai peran penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah alam yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Dalam mewujudkan sebuah pembelajaran biologi pada materi struktur hewan di kelas XI SMA Negeri 3 Merangin

yang baik maka diperlukan berbagai macam hal yang mendukung terjadinya proses pembelajaran yang optimal tersebut. Seorang tenaga pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang baik kepada para peserta didiknya dan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu diperlukan sikap belajar yang baik.

Sikap belajar merupakan faktor internal psikologis yang sangat berperan dan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seseorang akan mau dan tekun belajar atau tidak tergantung pada sikap peserta didik. Dalam proses belajar mengajar hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri

siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, sikap, bakat, minat dan perhatian, motivasi, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sikap belajar. Sikap belajar sangat mempengaruhi dalam sebuah keberhasilan seseorang baik dalam dunia pendidikan, karena dengan sikap belajar yang baik maka anak tersebut akan mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hal ini menurut Dewi (2012:107) bahwa sikap belajar anak terhadap sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam dunia pendidikan terutama dalam hasil belajar siswa”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dikelas XI SMA Negeri 3 Merangin diperoleh informasi tentang permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih rendah dengan nilai rata-rata kurang dari 70. Siswa dinyatakan tuntas apabila nilai rata-rata siswa  $\geq 70$ , apabila nilai siswa kurang dari 70 maka siswa dinyatakan belum tuntas hasil belajarnya. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Rata-Rata Nilai Ujian MID Semester Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Semester I	Nilai Rata-rata	KKM
Kelas XI IPA 1	6,60	70
Kelas XI IPA 2	6,70	70

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata kedua kelas masih dibawah KKM, yaitu untuk kelas XI A = 6,60 dan kelas XI B = 6,70 sedangkan nilai KKMnya 70. Hal ini menunjukkan bahwa masing banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar. Salah satu faktor penyebabnya rendahnya hasil belajar adalah sikap belajar siswa yang tidak baik. Menurut Sudarmoko (2011:116) sikap merupakan faktor internal

psikologis yang sangat berperan dan mempengaruhi proses belajar. Dalam hal ini sikap yang menunjang belajar seseorang adalah sikap positif (menerima/suka) terhadap bahan/mata pelajaran yang akan dipelajari, terhadap guru yang mengajar, dan terhadap lingkungan belajar. Jadi siswa yang sikap belajarnya baik (positif) akan mendapatkan hasil yang baik, sebaliknya siswa yang sikapnya kurang baik (negatif) maka akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XI SMA Negeri 3 Merangin selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Biologi menunjukkan sikap belajar yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 sikap belajar siswa pada mata pelajaran Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018 masih sangat rendah, sehingga dengan adanya sikap belajar yang rendah maka mempengaruhi hasil belajar siswa rendah. Sikap siswa terhadap pembelajaran Biologi yaitu siswa tidak mau memperhatikan penjelasan gurunya, berbicara dibelakang ketika guru menjelaskan materi, sering keluar ketika proses belajar mengajar berlangsung dan kebanyakan siswa mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung apalagi ketika jam terakhir. Kemudian masih adanya siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR sehingga hasil belajarnya rendah dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Adakah pengaruh yang signifikan sikap belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan sikap belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 2 Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sikap Belajar	Jumlah (Orang)	(%)
Siswa yang mau memperhatikan penjelasan gurunya.	15	31,25%
Siswa yang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.	21	43,75%
Siswa yang tidak keluar masuk kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung dan kebanyakan.	25	62,5%
Siswa tidak mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung apalagi ketika jam terakhir.	26	72,92%
Siswa yang aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.	26	62,5%
Siswa yang mengerjakan tugas atau PR	23	58,33%

Hipotesis merupakan jawaban sementara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

### 1. Hipotesis Statistik

Uji Statistik yang digunakan adalah uji dua Pihak Ha:  $\rho \neq 0$  dan Ho:  $\rho = 0$ , dengan Kriteria Pengujian hipotesis:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka Ho ditolak

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional digunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara sikap belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pada penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara sikap belajar terhadap hasil belajar. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap belajar sebagai variabel bebas (X) terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan populasi adalah keseluruhan subjek yang penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan jumlah populasi sebanyak 58 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 58 siswa SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2015/2016.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Data yang diperlukan adalah tentang pengaruh sikap belajar terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018. Data tersebut biasa dikumpulkan melalui angket dan hasil belajar berbentuk dokumentasi dari hasil ulangan harian.

Dokumentasi dibutuhkan untuk mengetahui data mengenai variabel-variabel dari bahan yang berupa soal, catatan, buku, surat kabar dan lain sebagainya yang berbentuk dokumen. Teknik dokumentasi ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang didapat dari ulangan harian melalui biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### D. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2007:134) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket. Dalam pembuatan angket ada beberapa langkah yaitu:

1. Membuat kisi-kisi Angket.
2. Menentukan indikator sikap belajar yang diambil dari buku atau teori.
3. Membuat sebuah pernyataan angket yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif, gunanya untuk melihat kekonsistenan siswa dalam menjawab pernyataan di angket.
4. Validasi dengan ahlinya yaitu dengan dosen yang memahami tentang sikap belajar.
5. Revisi artinya melakukan perbaikan angket sesuai dengan saran validator.
6. Melakukan uji coba angket, uji coba angket dilakukan di kelas V sekolah yang lain.
7. Melakukan perhitungan secara statistik yaitu uji validitas dan uji reliabilitas pernyataan angket.

##### a). Uji validitas

Pada angket sikap belajar didapat pernyataan yang valid dari 60

pernyataan hanya 42 item pernyataan yang valid yaitu: 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 59 dan 60. Sedangkan yang tidak valid pernyataan nomor 2, 6, 18, 22, 26, 29, 33, 36, 39, 46, 49, dan 54.

##### b). Uji Reliabilitas

Sebuah angket dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif tetap apabila angket diberikakan berkali-kali. Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha untuk variabel sikap belajar diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,824, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan  $n = 42$  ( $df = n - 2 = 42 - 2 = 40$ ), di dapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,312, maka  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliabel.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu data tentang sikap belajar yang diambil dari data isian angket siswa. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS persi 17. Kriteria pengujian: Jika nilai Sig.  $\geq$  (lebih besar atau sama dengan) taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka populasi berdistribusi normal dan Jika nilai Sig.  $<$  (lebih kecil) taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) maka populasi tidak berdistribusi normal.

##### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dengan menggunakan anova (*analisis of variansi*) dengan uji-F dengan bantuan program SPSS persi 17. Kriteria pengujian: Jika nilai Sig.  $\geq$  (lebih besar atau sama dengan) taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka data berpola linier dan Jika nilai Sig.  $<$  (lebih kecil) taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) maka data tidak berpola linier.

##### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji persyaratan analisis diketahui bahwa data sikap belajar dan hasil

belajar berdistribusi normal dan berpola linier, maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus *person product moment* menurut Arikunto (2005:72) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan kriteria penarikan kesimpulan adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Kemudian untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X dan Y dengan rumus Koefisien Penentu (KP), yaitu:  $KP = r^2 \times 100\%$  (Riduwan, 2010:139)

Uji signifikansi koefisien korelasi dengan rumus  $t_{tes}$  atau uji - t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### 4. Uji regresi linier sederhana

Untuk uji regresi linieritas data peneliti menggunakan rumus persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiono, 2012:261)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Data Variabel Sikap Belajar

Data variabel sikap belajar didapat dari mengakumulasi hasil lembar angket yang diisi oleh sampel penelitian yaitu siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 58 orang. Angket sikap belajar menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban dan terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

#### 2. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diambil dari dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran biologi semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Data tersebut dideskripsikan bahwa memiliki nilai terendah 69, nilai tertinggi 90, nilai rata-ratanya adalah 70,79, dan standar deviasi 11,93.

Data sikap belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Resume Data variabel Sikap Belajar dan Hasil Belajar.

Variabel	Sikap Belajar	Hasil Belajar
Jumlah Responden (n)	58	58
Nilai tertinggi ( $X_{max}$ )	167	90
Nilai terendah ( $X_{min}$ )	136	69
Mean	148,56	70,79
Standar Deviasi (S)	7,95	11,93

### B. Hasil Penelitian

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk merupakan data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Tabel dan penjelasan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	$\alpha$	Kesimpulan
Sikap Belajar	0,200	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,200	0,05	Normal

Dari Tabel 4. Di dapat bahwa Uji normalitas untuk variabel sikap belajar dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai Sig. lebih besar dari pada  $\alpha = 0,05$ .

#### b. Pengujian Linieritas Data

Setelah pengujian normalitas maka dilanjutkan dengan pengujian linieritas data. Uji linieritas data dilakukan untuk melihat apakah data berpola linier atau tidak. Dari perhitungan uji linieritas data, maka diperoleh kesimpulan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan diketahui nilai sig. pada *deviation form linearity* sikap belajar dan hasil belajar adalah 0,229. Nilai sig. ini lebih besar dari alpha  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel berpola linier.

Tabel. 5 Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Sig	$\alpha$	Kesimpulan
Sikap Belajar Hasil Belajar	0,229	0,05	Berpola linier

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hubungan Variabel X dan Y

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, maka rumus yang digunakan adalah *person product moment* karena data berdistribusi normal dan data berpola linier. Dari hasil perhitungan rumus *person product moment* didapat  $r_{xy} = 0,727$ , sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,248, sehingga dapat dinyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,727 > 0,278$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti sikap belajar memiliki hubungan sebesar 0,727 terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### 2. Menguji Tingkat Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mencari makna hubungan variabel sikap belajar (variabel X) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,459$  dan dengan mengambil  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 48$  uji satu pihak maka:  $dk = n - 2, 48 - 2 = 46$  sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,0129$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### 3. Koefisien Determinan

Setelah diketahui sikap belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018, maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya kontribusi dari pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KP). Perhitungan

KP dilakukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Hasil hitung Koefisien Determinan (KP) adalah 39,313 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 39,313 % hasil belajar dipengaruhi oleh sikap belajar dan sisanya 60,6871% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4. Uji Regresi Sederhana

Selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana hal ini bertujuan untuk memprediksi apakah hasil belajar mata pelajaran biologi (Y) akan meningkat apabila sikap belajar (X) dimaksimalkan. Maka di peroleh persamaan reegresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + c$$

$$\hat{Y} = 6,377 + 0,394X$$

Dari persamaan regresi linier di atas bahwa nilai konstanta sebesar 6,377 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel sikap belajar (X), maka nilai hasil belajar (Y) adalah 6,377. Koefisiensi sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai sikap belajar akan memberikan peningkatan skor. Setelah diperoleh persamaan regresi, maka dilanjutkan mencari nilai signifikan dengan rumus Uji t, seperti tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Coefficients

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
6.377	31.588		.202	.011
.394	.224	.251	1.786	.032

Berdasarkan Tabel 6, maka didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,786 > 1,679$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya signifikan dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran biologi siswa Kelas

XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dibuktikan pada analisis data pada bab IV, bahwa sikap belajar memiliki hubungan sebesar 0,727 terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,459$  dan dengan mengambil  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 48$  uji satu pihak maka :  $dk = n - 2, 48 - 2 = 46$  sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,0129$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa Biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan hasil perhitungan Koefisien Determinan (KP) adalah 39,313 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 39,313 % hasil belajar dipengaruhi oleh sikap belajar dan sisanya 60,6871% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya signifikan dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran biologi siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Merangin Tahun Pelajaran 2017/2018.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada SMA N 3 Merangin yang sudah membantu dalam kegiatan penelitian dan Dosen dan para staf di STKIP YPM Bangko atas dukungan dan fasilitas yang diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anggara, Suparmoko. 2011. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Kemampuan*. Jakarta: Perpustakaan Media Project.

Anurahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahri Djamarah Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dayang Gusnanda Syahaidah. 2008. *Pengaruh Sikap dan Prilaku dalam Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP islamiyah Pontianak* Skripsi.Pontianak: FKIP UNTAN.

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Gerungan W. A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.

Hamalik Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Irianto Agus. 2004. *Statistik*. Jakarta. Prenadamedia Group

Iskandar Martinus Yamin. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. GP Pres

Mujiono, Dimiyanti. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta

Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikolog pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.